BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu pemerintah mengadakan berbagai upaya dalam bidang pendidikan, misalnya dengan membangun sekolah baik negeri maupun swasta, perbaikan fasilitas pendidikan yang kurang memadai, dan penambahan tenaga pengajar. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki mutu pendidikan.

Pendidikan di sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang sangat berperan bagi peningkatan sumber daya manusia, karena melalui pendidikan di sekolah kemampuan siswa dilatih secara sistematis. Salah satu jalur pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar (SD) yang merupakan jalur pendidikan dasar (basic education). Berbagai upaya perbaikan kelas dilakukan, tetapi pada kenyataannya pendidikan yang ada di sekolah-sekolah khususnya di SD belum mencapai hasil maksimal. Belum optimalnya pendidikan yang ada di SD antara lain dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa selama ini, tidak terkecuali pembelajaran IPA/Sains.

Berdasarkan pengamatan dan dokumentasi guru yang dibantu teman sejawat sebagai guru mitra pada pembelajaran di kelas VI SDN Babulang untuk mata

pelajaran IPA, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Sehingga diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi keadaan tersebut. Berdasarkan pengalaman peneliti, pembelajaran yang selama ini dilakukan di SDN Babulang hanyalah menggunakan metode konvensional. Guru hanya menjelaskan materi, sementara siswa terlihat pasif, aktifitas siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan guru. Sehingga belum tampak aktivitas lain seperti bertanya dan jarang mengerjakan tugas. Rendahnya aktivitas belajar siswa inilah diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang memahami materi sehingga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa.

Guru telah berusaha menggunakan strategi dalam mengajar, tetapi Aktivitas siswa masih kurang. Hal tersebut terjadi karena penggunaan metode yang belum optimal dan tepat dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pemberian tugas yang belum dilaksanakan secara optimal inilah yang diduga sebagai penyebab rendahnya aktivitas siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hasil belajar siswa.

Karena tidak optimalnya aktivitas siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPA untuk materi pokok “Konduktor dan isolator panas di kelas VI (enam) semester ganjil SDN Babulang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2012/2013, sehingga penulis merasa perlu menggunakan metode eksperimen.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar pada saat proses pembelajaran rendah.
2. Siswa terlihat malas.
3. Siswa lebih sering bermain daripada belajar.
4. Setelah proses pembelajaran banyak siswa yang tidak memahami apa yang sudah dipahami.
5. Beberapa siswa lebih memilih mengganggu teman daripada belajar.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah adalah metode eksperimen dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA yang rendah pada siswa kelas VI (enam) SDN Babulang Kalianda, tahun ajaran 2012/2013.

1.4. Tujuan Penelitian

2. Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran konduktor dan isolator panas menggunakan metode eksperimen.
3. Metode eksperimen dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran IPA bagi guru untuk meningkatkan aktivitas siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian/perbaikan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi siswa, guru maupun sekolah yakni :

1. Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh model pembelajaran baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD.

2. Bagi guru

Guru memperoleh wawasan baru mengenai metode pembelajaran untuk dijadikan salah satu alternative pembelajaran IPA yaitu metode eksperimen.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih mudah memahami pembelajaran IPA, melatih kemandirian siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan aktivitas siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Babulang pada tahun ajaran 2012-2013.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012-2013.

3. Objek Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu peningkatan aktivitas pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen pada siswa kelas VI SDN Babulang maka objek penelitian ini dibatasi kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.